

MENSTIMULASI PRA MEMBACA PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK ISLAM ALLAM PELEM WATU MENGANTI GRESIK MELALUI MEDIA FLASHCARD

Muawanah, Naning Yuliani.

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Azhar Menganti Gresik

Abstract : This research was conducted to increase reading creativity with the help of flashcard media in children aged 4-5 years and can find out the role of teachers in developing pre-reading stimulation in children aged 4-5 years in Islamic Kindergarten Allam Pelem Watu Menganti Gresik through flashcard media. This study uses a descriptive approach. The subjects of this study were 10 children aged 4-5 years, 6 boys and 4 girls and 2 teachers of class A group. Researchers collected data through observation, interviews, and documentation. From the results, this study was able to improve aspects of the pre-reading development of children aged 4-5 years so that they developed very well. Judging from the results of observations in the field, the use of stimulating pre-reading through flashcard media to improve the pre-reading development of children aged 4-5 years is the use of the flashcard method equipped with interesting and varied pictures. This is evidenced from the results of the checklist on the assessment of pre-reading developmental aspects of group A children aged 4-5 years, that when using the story method and without using interesting and varied pictures, there are some children who still lack a sense of self-awareness, responsibility and prosocial behavior.

Keywords: Stimulation, Pre-Reading, Flashcard

Abstrak : Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan kreativitas membaca dengan bantuan media *flashcard* pada anak usia 4-5 tahun dan dapat mengetahui peran guru dalam mengembangkan menstimulasi pra membaca pada anak usia 4-5 tahun di TK Islam Allam Pelem Watu Menganti Gresik melalui media *flashcard*. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif. Subjek penelitian ini adalah anak usia 4-5 tahun berjumlah 10 anak, 6 anak laki-laki dan 4 anak perempuan serta 2 guru kelas kelompok A. Peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari hasil, penelitian ini mampu meningkatkan aspek perkembangan pra membaca anak usia 4-5 tahun sehingga berkembang sangat baik. Dilihat dari hasil observasi di lapangan, penggunaan menstimulasi pra membaca melalui media *flashcard* untuk meningkatkan perkembangan pra membaca anak usia 4-5 tahun adalah penggunaan metode *flashcard* dengan dilengkapi gambar yang menarik dan bervariasi. Hal ini dibuktikan dari hasil cheklis penilaian aspek perkembangan pra membaca anak kelompok A usia 4-5 tahun, bahwa ketika dengan metode cerita dan tanpa menggunakan gambar yang menarik dan bervariasi ada beberapa anak yang masih kurang memiliki rasa kesadaran diri, tanggung jawab dan perilaku prososial.

Kata kunci : Stimulasi, Pra Membaca, *Flashcard*

PENDAHULUAN

Stimulasi merupakan suatu upaya merangsang anak untuk memperkenalkan pengetahuan dan keterampilan baru dalam meningkatkan kecerdasan anak. Suatu kegiatan yang dilakukan untuk merangsang kemampuan dasar anak agar ia dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Stimulasi adalah hal yang wajib diberikan pada anak sedini mungkin dan terus menerus pada tiap kesempatan. Kemampuan pra membaca merupakan kemampuan awal yang harus dimiliki anak untuk dapat membuka cakrawala pengetahuan yang lebih luas. Salah satu kemampuan yang penting dan harus dikuasai oleh anak adalah kemampuan membaca. Membaca merupakan suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang akan disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau Bahasa tulis yang kemudian makna-makna kata dihubungkan menjadi makna frase, klausa, kalimat, dan pada akhirnya makna seluruh bacaan.

Membaca adalah menggali informasi dari teks, baik berupa tulisan, gambar atau diagram maupun kombinasi dari itu semua. Anak PAUD adalah suatu proses yang berkesinambungan, memahami bahwa Pendidikan merupakan aktivitas diri yang mengarah pada pembentukan disiplin pribadi, kemandirian dan pengarahan diri. Anak usia dini merupakan adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan Pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Media pembelajaran pada anak usia dini adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa atau anak untuk belajar. Dari pengertian tersebut media merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran. Pembelajaran anak usia dini dengan membaca bukan mengacu pada prinsip mengharuskan anak membaca akan tetapi prinsip yang digunakan adalah “Supaya anak memiliki minat membaca” (Yuliatun, 2018)

Dalam belajar anak usia dini memerlukan perantara atau yang biasa disebut dengan media pembelajaran dimana dengan adanya media pembelajaran mampu mengalihkan perhatian anak untuk tidak cepat bosan atau mampu konsentrasi dalam suatu kegiatan dengan waktu yang cukup lama dibandingkan dengan tidak menggunakan media. Pada kegiatan menstimulasi pra membaca anak usia dini diperlukan beberapa media yang berperan dalam proses pembelajaran salah satunya yaitu dengan media *flashcard*. Media *flashcard* merupakan kartu yang berisi gambar atau tulisan yang berhubungan dengan

konsep, digunakan untuk mengingat dan mengkaji ulang dalam proses belajar. Tujuannya untuk melatih kemampuan otak kanan anak dengan mengingat gambar dan kata-kata yang diperlihatkan sehingga perbendaharaan kata dan kemampuan membaca anak bisa di latih dan ditingkatkan sejak dini.

Dari hasil pengamatan kelompok anak usia 4-5 tahun saat pembelajaran sebagian besar anak masih belum mampu untuk membaca dengan baik dan benar, Ketika membaca masih di temukan ketidak pahaman huruf-huruf. Seharusnya pada usia 4-5 tahun anak sudah mampu memahami huruf-huruf dengan baik dan benar. Untuk membaca dengan baik dan benar maka, pendidik membutuhkan media untuk Meningkatkan Pra Membaca Melalui Media *Flashcard*. Oleh karena itu melalui penelitian ini bermaksud mengkaji dengan metode baru, melalui media *flashcard* diharapkan mampu meningkatkan kreativitas dan peran aktif dalam media *flashcard*.

Mengingat masalah tersebut sangat penting, maka tujuan yang ingin dicapai adalah untuk meningkatkan kreativitas membaca dengan bantuan media *flashcard* pada anak usia 4-5 tahun. Peneliti juga ingin mengetahui apakah terdapat peningkatan kemampuan membaca dengan mengambil salah satu pengembangan media *flashcard* di kelompok usia 4-5 tahun di TK Islam Allam Pelem Watu Menganti Gresik tahun ajaran 2020-2021. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pendidik, peserta didik, dan sekolah. Dengan keadaan tersebut peneliti bermaksud untuk meneliti masalah itu agar mengetahui metode baru yang tepat untuk digunakan dalam meningkatkan minat membaca.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan metode penelitian study kasus (*case study research dasign*), dan dalam studi kasus digunakan beberapa teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi dan studi dokumenter. Yang bertujuan untuk mengetahui atau memperoleh gambaran di lapangan tentang Meningkatkan pra membaca pada anak usia 4-5 tahun di TK Islam Allam Pelem Watu Menganti Gresik melalui media *flashcard*.

Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data, sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun sumber data primer yaitu peneliti mendapatkan data langsung dari kepala sekolah dan guru kelas dan peserta didik kelompok A usia 4-5 tahun di TK Islam Allam Pelem Watu Menganti Gresik yang berjumlah 10 anak. Sedangkan sumber data sekunder yaitu peneliti mendapatkan data sekunder dari dokumen sekolah diantaranya dokumen pembelajaran seperti RPPM, RPPH dan penilaian guru, buku-buku dan penelitian-penelitian terdahulu.

Dalam penelitian ini terdapat tiga teknik pengumpulan data yaitu **metode observasi**, Jenis observasi yang diterapkan oleh peneliti adalah observasi partisipan dimana proses pengamatan yang dilakukan observer dengan terlibat langsung didalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati. Dengan observasi partisipan ini maka data yang akan diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak. Adapun hal-hal yang akan diobservasi adalah tentang, menstimulasi pra membaca pada anak usia 4-5 tahun di TK Islam Allam Pelem watu Menganti Gresik melalui media *flaschcard* ketika dalam penyelenggaraan proses pembelajaran, keadaan peserta didik pada kesehariannya, bagaimanakah guru menstimulasi pra membaca pada anak usia 4-5 tahun melalui media *flaschcard*. **Metode dokumentasi**, dokumen yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah profil lembaga, lembar penilaian, proses pembelajaran yang dilakukan guru, evaluasi guru, program pembelajaran harian yang peneliti fokuskan pada menstimulasi pra membaca, peneliti menganalisis RPPH yang berkaitan dengan menstimulasi pra membaca Tema dan sub-sub tema yang ada pada semester yang sedang dilaksanakan di TK Islam Allam Pelem watu Memganti Gresik. **Metode wawancara**, Adapun yang menjadi sasaran dari kegiatan wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu wali kelas dari kelompok usia 4-5 tahun yaitu kelompok A dan guru pendamping wali kelas kelompok usia 4-5 tahun di TK Islam Allam Pelem watu Menganti Gresik. Tujuan memilih wali kelas dan guru pendamping kelompok A sebagai sumber untuk diwawancara karena wali kelas A adalah orang yang tepat yang paling mengetahui pertumbuhan dan perkembangan anak didik kelompok A, khususnya dalam perkembangan aspek emosional anak.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis menurut Miles dan Huberman, yaitu analisis yang dilakukan secara berulang-ulang hingga tuntas. Adapun aktifitas analisis terdapat tiga proses yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan *conclusion drawing/verification*.

Tabel 1 Rencana Kegiatan
Tema : Binatang
Sub tema : Binatang darat (Sapi)

No	Pembukaan	Inti	Penutup
1	Menyapa anak dengan bernyanyi nama-nama binatang	Guru mengajak anak mengamati alat dan bahan yang disediakan	Menanyakan perasaan hari ini selama di sekolah
2	Doa sebelum belajar	Guru menanyakan konsep warna dan makanan binatang darat	Bernyanyi binatang
3	Menjelaskan rencana kegiatan pembelajaran dan mengenalkan aturan main	Guru menanyakan dimana mereka pernah melihat binatang darat	Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini
4	Berdiskusi macam-macam binatang darat	Guru menyuruh anak menulis dan membaca sapi di papan tulis	Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
5	Diskusi sebagai rasa terima kasih terhadap Tuhan atas ciptaannya	Guru melatih anak untuk mandiri dalam menyelesaikan tugas masing-masing	Menginformasikan kegiatan hari esok dan berdoa setelah belajar

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada saat melakukan observasi awal di kelompok A usia 4-5 tahun, kegiatan menstimulasi pra membaca, kegiatan baris berbaris, salam pembuka sampai dengan apersepsi penyampaian tema berdurasi sekitar 45 menit. Sehingga banyak sekali pembendaharaan kata-kata yang terdapat pada menstimulasi pra membaca tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru-guru TK Islam Allam Menganti Gresik bahwa perbendaharaan menstimulasi pra membaca yang dimiliki oleh para ibu guru selain didapatkan dari seminar-seminar pendidikan, para guru juga mendapatkannya dari media dari sesama teman guru. Sebagaimana hasil pengamanatan yang diperoleh oleh peneliti yang mana pada saat melakukan penelitian awal bertepatan dengan pembelajaran tema binatang subtema binatang darat.

Dengan menggunakan metode menstimulasi pra membaca melalui media *flashcard* yang dilengkapi gambar yang unik dan bervariasi, dapat membangkitkan antusiasme anak-anak untuk mengikuti kegiatan pra membaca. *Flashcard* juga merupakan sarana media dan mengalihkan ketakutan, kesedihan, kemarahan, kenikmatan dan sebagainya. Dengan media *flashcard* dapat menumbuhkan semangat, menghilangkan ketegangan dan memberikan

suasana nyaman. *Flashcard* juga mempunyai efek untuk penyaluran perasaan-perasaan. Sehingga kegiatan menstimulasi pra membaca melalui media *flashcard* sangat sesuai dengan psikologi perkembangan anak usia dini.

Pada saat menstimulasi pra membaca melalui media *flashcard* ", Ibu Guru bisa mengubah lirik media huruf dari bahasa Indonesia ke bahasa inggris dengan posisi tepat di hadapan anak sambil dan posisi tangan menunjuk anak-anak yang kurang semangat, melamun, mengantuk atau yang sedang berbicara sendiri supaya anak-anak tersebut kembali fokus pada kegiatan pembelajaran. Karena emosi anak-anak cepat sekali berubah, tergantung pada stimulasi yang diberikan oleh orang-orang dan lingkungan di sekitar anak.

Menstimulasi pra membaca melalui media *flashcard* yang dilengkapi dengan gambar menarik dan bervariasi. Sehingga anak terlihat sangat bahagia, bersemangat dan mampu menumbuhkan kesadaran diri anak untuk mengikuti kegiatan, membuat anak mampu mentaati aturan tanpa paksaan dan anak mampu mengekspresikan perasaannya serta mengetahui perasaan temannya dan merespon secara wajar. Penggunaan metode menstimulasi pra membaca sangat berpengaruh pada emosi anak, sehingga membaca anak dapat berhasil dengan hasil yang lebih maksimal. Melalui media *flashcard* dapat digunakan untuk meningkatkan aspek perkembangan membaca, khususnya anak kelompok A usia 4-5 tahun di TK Islam Allam pelem watu TK Islam Allam. Karena media *flashcard* yang sangat menyenangkan dan mampu meningkatkan rasa percaya diri serta mampu memotivasi anak untuk lebih aktif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti pada anak usia 4-5 tahun kelompok A TK Islam Allam Pelem Watu Menganti Gresik, bahwa penggunaan stimulasi pra membaca melalui sarana *flashcards* yang dikembangkan oleh pendidik di TK Islam Allam Pelem Watu Menganti Gresik dapat meningkatkan aspek perkembangan pra membaca anak usia 4-5 tahun di TK Muslim Allam Pelem Watu Menganti Gresik sehingga "tumbuh sangat baik". Namun dari hasil observasi lapangan, ternyata penggunaan stimulasi pra membaca melalui *flashcards* untuk meningkatkan perkembangan pra membaca anak-anak berusia 4-5 tahun adalah penggunaan metode ini yaitu, kartu flash dengan gambar yang menarik dan bervariasi. Hal ini ditunjukkan dengan hasil Checklist Penilaian Pra Membaca untuk anak kelompok A usia 4-5 tahun bahwa jika menggunakan metode mendongeng dan tidak menggunakan gambar yang beragam dan menarik, masih akan ada anak di kelompok A usia 4-5 tahun yang akan kurangnya rasa kesadaran diri dan tanggung jawab, serta perilaku prososial. Sementara itu, dengan menggunakan *flashcard* yang dilengkapi dengan gambar yang bervariasi dan menarik, semua anak dapat membentuk kesadaran diri, tanggung jawab dan

perilaku sosialnya. Hal ini menimbulkan sikap ceria, senang, antusias dan fokus untuk berpartisipasi dalam kegiatan, mengikuti aturan tanpa paksaan, dan kemampuan untuk mengekspresikan emosi dan merasakan perasaan teman, serta bereaksi secara wajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Badru, Zaman, Asep Hery Hernawan, "Media dan sumber belajar PAUD (2014), 3.30
- Fery Ade Saputro" *perkembangan seni anak usia dini* "vol 3, No 3 (oktober 2018)
- Fitriyah Amalia Nur " *Peningkatan pra membaca kata pada anak kelompok B TK Puside Musi melalui media permainankartu huruf*",
- Luluk Hodiqotul dkk, "Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini", 2.9
- Lexy J Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif"(Bandung, Remaja Rosdakarya, 2012), 330.
- Dr Mahyuddin Neny, MP.d, "Emosional Anak Usia Dini" 22-24
- Madyawati Lilis, "Setrategi Pengembangan Bahasa Pada Anak" (Jakarta Kencana 2016), 3.
- Musodah Ari, "Peningkatan Kartu Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Kata Bergambar pada anak Kelompok B2 Ra Ma'arif Nu Karang Tengah Purbalingga"28
- Rofiah Siti dkk, "Media gambar flaschcard dalam menstimulasi perkembangan Bahasa anak 3-4 tahun" vol 1, nomor (Desember2018),80.
<http://jurnal.magelangkota.go.id/index.php/cendelainovasi/article/download/19/8/>
- Rahim Farida, "Pengajaran membaca di sekolah dasar" (Jakarta: BumiAksara.2015)
- Dr Rifda El Fiah, " Bimbingan dan konseling anak usia dini",36.
- Sungkowati Eka Rin, "Impementasi Permainan kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak usia dinidi paud bima Bahagia".Volume 1, Nomor2 (September 2012), 50.
<http://ejournal.stkipsliliwangi.ac.id/index.php/empowerment/article/view/615>
- Yuliatun, Y. (2018). Belajar membaca bagi anak usia Dini: Stimulasi menumbuhkan Minat baca anak. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 2(1), 127-148.